

**IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI TERHADAP PROSES
BELAJAR**

(Kajian Ayat-ayat Istiqamah Dalam al-Qur'an)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

JOKO NUGROHO
NIM. 02471162-01

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Nugroho

NIM : 02471162-01

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 30 Agustus 2006

Yang menyatakan



Joko Nugroho
NIM: 02471162-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Muhammad Anis, MA.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Joko Nugroho

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Joko Nugroho
NIM : 0247 1162-01
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI TERHADAP PROSES BELAJAR (KAJIAN AYAT-AYAT ISTIQAMAH DALAM AL-QUR'AN)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.


Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 September 2006

Pembimbing,


Drs. Muhammad Anis, MA.
NIP: 150058699

Drs. H. Mangun Budiyo
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Joko Nugroho

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Joko Nugroho
NIM : 0247 1162-01
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI TERHADAP PROSES
BELAJAR (Kajian Ayat-ayat Istiqamah dalam al-Qur'an)


telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 November 2006

Konsultan,


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP: 150223030



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.: 513056, Fax : 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/23/2006

Skripsi dengan judul : **IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI TERHADAP
PROSES BELAJAR (Kajian Ayat-ayat Istiqamah
dalam al-Qur'an)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

JOKO NUGROHO
NIM : 02471162-01

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Oktober 2006

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. : 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. : 150264112

Pembimbing Skripsi

Drs. Muhammad Anis, MA.
NIP. : 150058699

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. : 150223030

Penguji II

Dra. Nurrohmah
NIP. : 150216163

Yogyakarta, 23 November 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150037930

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", Kemudian mereka tetap istiqamah, Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. (Q S: al-Ahqaf: 13)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Thoha Putra) 1989.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan untuk :

ALMAMATERKU TERCINTA
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

JOKO NUGROHO. Implikasi Manajemen Diri Terhadap Proses Belajar (Kajian Ayat-ayat Istiqamah dalam Al-Qur'an). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang Ayat –ayat istiqamah dalam al-Qur'an, dan makna manajemen diri. Dimana akan dikaitkan dalam proses belajar. Makna istiqamah dalam al-Qur'an yang relevan dengan konsep manajemen diri.

Keyakinan hidup manusia dalam kehidupan ini sangat menentukan akan keberlangsungan, kebahagiaan. Bagaimana manusia mengambil sikap pilihan-pilihan dalam hidup. Dalam al-Qur'an mengajurkan setiap insan untuk selalu bersikap istiqamah dalam segala hal. Karena hanya dengan beristiqamah, maka segala apa yang dilakukan akan mempunyai makna yang tersendiri disamping mempunyai keunggulan. Permasalahan dalam proses belajar selamanya tidak akan pernah kunjung selesai. Setiap hari akan selalu muncul permasalahan dalam belajar. Seiring dengan perkembangan zaman yang ada, maka dituntut lebih ekstra. Salah satunya dengan melalui belajar yang baik. Banyak hal-hal yang mempengaruhi dalam proses belajar diantaranya faktor sosial, psikologis dan lainnya. Berbagai kendala tersebut harus diselesaikan. Dalam tulisan ini akan mencoba bagaimana konsep istiqamah mampu diterapkan dalam proses belajar. Makna istiqamah yang ada dalam ayat-ayat di al-Qur'an. Jika setiap insan mampu beristiqamah, maka segala apa yang dilakukan akan mempunyai kebaikan. Disamping itu juga dalam proses belajar juga harus melihat dari sisi praktisnya. Manajemen diri merupakan juga langkah yang harus diambil dalam mengatasi proses belajar. Orang yang mampu *manage* akan selalu berdampak pada setiap yang dikerjakannya.

Dalam penelitian ini menunjukkan akan konsep Istiqamah dalam Ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai banyak makna. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji ayat-ayat istiqamah dengan pendekatan tematik. Yaitu dengan mengkaji ayat-ayat tersebut sehingga akan diperoleh makna istiqamah. Dengan didukung hadis-hadis yang berkaitan dengan istiqamah. Dari hasil tersebut akan coba dianalisis dengan konsep manajemen diri. kemudian akan dianalisis. Kemudian konsep manajemen diri yang telah ada. Keduanya diterapkan dalam proses belajar. walaupun jika dilihat tidak dapat sempurna, tapi paling tidak dengan bersikap istiqamah akan membawa perubahan dalam proses belajar. Proses belajar akan mampu dijalankan dan mampu menghasilkan dari tujuan belajar itu sendiri. Perpaduan konsep istiqamah dengan manajemen diri jika mampu direalisasikan dalam proses belajar akan menghasilkan proses belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى والدين الحق ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريكه، ونشهد ان محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على رسوك محمد صلى الله عليه وسلم تسليما كثيرا

Tiada rasa syukur dan pujian lebih tinggi dan lebih layak disampaikan kecuali kehadiran Allah SWT. Dzat tempat bermuaranya permohonan ampunan dan keselamatan serta rahmat-Nya bagi seluruh makhluk-Nya, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir kuliah pada Strata satu dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah ini.

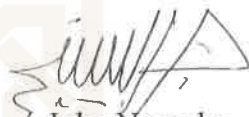
Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul mulia Nabi Muhammad SAW. Sebagai murobbi umat serta contoh yang baik, yang telah membimbing umat manusia menuju kesempurnaan akhlak.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut serta membantu meluangkan waktunya untuk membimbing, maupun memotivasi penyusun untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dalam kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati penyusun sampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Pd., selaku Ketua Jurusan KI dan Bapak Misbah Ulumunir, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan yang turut memudahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Maragustam S. M.A., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dalam membimbing penyusun selama penyelesaian studi.
4. Bapak Drs. H. Muhammad Anis, MA., selaku pembimbing skripsi yang tiada hentinya memberikan arahan, motivasi sehingga dapat selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta, kakak dan adikku tersayang, serta kerabat keluarga, yang selalu dan senantiasa tanpa lelah memberikan nasihat-nasihatnya dan juga doa yang tiada henti. Terima kasih, semoga rahmat dan hidayat serta ridha dan cinta Allah SWT. senantiasa terlimpahkan kepada beliau berdua. Juga untuk adikku satu-satunya yang sangat kusayangi, terima kasih atas pengertian dan perhatiannya.
6. Murobbi saya yang telah memberikan dorongan serta ilmunya. Juga teman-teman liqo' yang terus memotivasi serta do'anya. Kebersamaan yang telah dilalui adalah kenangan yang terindah. Semoga Allah meridhoi.
7. Teman-teman Seperjuangan KAMMI UIN YOGYA, RISMA Nur Farhan, Ustadz-ustadz serta adik-adik santriwan maupun santriwati Pengajian Anak-anak Nur Farhan (PAN), teman-teman kos M- 3 Papringan yang pernah ada akan senantiasa mengikat kita dalam jalinan ukhuwah.

8. Tidak lupa ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu, semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. *Jazakumullah Khoiron Kasiraa*.
Amin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2006



Joko Nugroho

NIM: 02471162-01



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SUARAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan.....	9
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : KONSEP MANAJEMEN DIRI DAN ISTIQAMAH	
A. Pengertian Istiqamah.....	25
1. Pengertian Istiqamah.....	25
a. Secara Etimologi.....	25
b. Secara Terminologi.....	27
2. Pandangan-Pandangan Tentang Istiqamah.....	27

B. Pengertian Manajemen diri.....	30
1. Pengertian Manajemen Diri	30
2. Variabel-Variabel	35
BAB III : ISTIQAMAH DALAM AL-QUR'AN	
A. Ayat-Ayat Tentang Istiqamah	45
B. Beberapa Istiqamah Dalam Al-Qur'an.....	48
1. Berdasarkan waktu turunnya.....	48
2. Makna Istiqamah.....	49
3. Rukun Istiqamah	61
BAB IV : MANAJEMEN DIRI DAN PROSES PROSES BELAJAR	
A. Pengertian Belajar	68
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	74
C. Konsep Istiqamah Dalam Belajar.....	81
D. Implikasi Manajemen Diri Dalam Belajar	87
BAB V : P E N U T U P	
A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran.....	96
C. Penutup.....	97
Daftar Pustaka.....	99
Lampiran	
Curriculum Vitae.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “*Implikasi Manajemen Diri terhadap proses belajar*”. Dimana akan mencoba menggali informasi dari ayat-ayat yang memiliki makna tentang manajemen diri. Dalam hal ini memfokuskan pada proses perbaikan akhlak, maka penulis membatasi tentang konsep manajemen diri dalam al-Qur’an pada kata *istiqamah*. Di mana salah satu yang diharapkan yaitu umat Islam mampu memanag aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

1. Manajemen

Pengertian *management* yang diindonesiakan menjadi manajemen ialah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Disamping itu, Dale mengemukakan dengan mengutip beberapa pendapat para ahli, bahwa manajemen adalah meliputi 1) mengelola orang-orang, 2) pengambilan keputusan, 3) dan pengambilan keputusan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.²

Manajemen adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran³. Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen adalah kemampuan menggerakkan sumber daya manusia dan

¹ Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Solo: Era Intermedia. 2001) hal. 6

² Prof Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal. 7

³ Depdikbud ; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 1988) hal. 553

fasilitasnya dalam kaitannya mencapai tujuan bersama. Jika dikaitkan dengan manajemen diri dapat diartikan dengan pemberdayaan diri, menggerakkan diri untuk melakukan perbuatan yang baik untuk mencapai suatu tujuan.

Sebagaimana yang ditegaskan di atas tentang pembatasan kata yang dipakai yaitu *istiqamah*. Dalam buku yang ditulis oleh Dr. Ahmad bin Yusuf Ad-Duraiwisy yang berjudul *Istiqamah*, ada beberapa definisi dari kata *istiqamah*. Diantaranya, menurut Umar bin Khatab mengartikan *istiqamah* adalah taat, adapun Usman bin Affan mengartikan *istiqamah* yaitu ikhlas beramal, Ali bin Abi Tholib menafsirkan *istiqamah* yaitu melaksanakan segala kewajiban.

2. Implikasi

Implikasi mengandung arti kesimpulan, keterlibatan atau keadaan terlibat, pelibatan penyelipan masalah.⁴ Implikasi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris *implication* yang berarti maksud, pengertian, sudah tersimpul di dalamnya, secara tersimpul.

3. Belajar

Skinner, seperti dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching Learning Proses*, berpendapat bahwa belajar adalah proses adaptasi yang berlangsung secara progresif.⁵

⁴ *Ibid*, hal. 247

⁵ Muhibban Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999 hal.

Sedangkan yang dimaksud dengan proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa.⁶

Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwani) manusia.⁷ Jika diperhatikan bahwa salah satu obyek dari kajian psikologis adalah kepribadian. Penelitian ini akan mengkaji aspek kepribadian manusia yang penting yaitu manajemen diri melalui perspektif al-Qur'an yang berarti penulis akan berusaha menemukan konsep manajemen diri dalam al-Qur'an berdasarkan indikator-indikator manajemen diri, yang mana akan mencari makna yang terdapat dalam pembahasan kata *istiqamah*.

Maka dalam hal ini konsep manajemen diri dalam al-Qur'an yang ditulis merupakan kajian psikologis serta teori-teori belajar.

Dari penegasan istilah dan penjelasan di atas, maka judul: *Implikasi Manajemen Diri Terhadap Proses Belajar. (Telaah Ayat-ayat Istiqamah dalam al-Qur'an)* adalah suatu upaya untuk mengkaji makna manajemen diri (sebagai upaya perbaikan diri) yang terdapat ayat-ayat istiqamah dalam al-Qur'an dan implikasinya terhadap proses belajar. Adapun maksudnya adalah manajemen diri yang dilihat dari konsep istiqamah yang kemudian bagaimana implikasinya terhadap proses belajar

⁶ *Ibid*, hal. 60

⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Manaar Maju, 1996), hal.1

B. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibanding makhluk yang lain, tentunya akan lebih maju dalam kehidupan di dunia ini. KH. Abdullah Gymnastiar membagi potensi manusia ke dalam tiga potensi penting. Potensi pertama adalah potensi fisik. Jika potensi ini dikelola dengan baik, *Insyaa Allah* manusia akan kuat dan produktif. Akan tetapi bukan merupakan jaminan bagi kemuliaan seseorang, bahkan tidak jarang manusia berfisik bagus malah menjadi hina akibat keindahan fisiknya itu. Potensi yang kedua adalah akal. Manusia dikarunia akal oleh Allah sebagai potensi yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Dengan akal manusia dapat memikirkan ayat-ayat Allah SWT di alam ini sehingga manusia dapat mengelola serta mengolahnya menjadi suatu yang bermanfaat bagi kehidupan. Potensi yang ketiga adalah hati. Hati merupakan komponen yang terpenting dalam diri manusia.

Dengan hati manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Maka peran hati sangat penting dalam diri manusia. Banyak orang yang sukses disebabkan banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah bagaimana seseorang dapat mengatur atau memanaj diri. Manajemen diri merupakan perbuatan yang mengindikasikan bahwa orang tersebut sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Terkadang banyak orang yang gagal dalam melakukan suatu kegiatan dikarenakan tidak bisa memanaj dirinya sendiri. Banyak permasalahan yang terjadi pada diri manusia yang berkaitan dengan keberhasilan dalam mengarungi kehidupan ini. Salah satunya karena

banyak pekerjaan yang ditunda-tunda. Hal ini menandakan bahwa kita sebagai manusia belum mampu mengatur diri kita sendiri.

Al-Qur'an merupakan pedoman untuk umat Islam, perlu dikaji lebih mendalam nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an sebagai kalamullah diturunkan kepada nabi Muhammad untuk seluruh manusia. Al-Qur'an berbicara kepada akal dan perasaan manusia, mengajar mereka tentang aqidah tauhid; membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah, baik dalam kehidupan individu maupun sosial; menunjukkan kepada jalan mereka yang benar, guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan dirinya menuju kesempurnaan insani, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya, di dunia dan akhirat.⁸

Al Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan akan pentingnya bagi manusia untuk melihat diri sendiri. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang di dalamnya termuat petunjuk tentang kebenaran bagi manusia. Sebagai suatu petunjuk, al-Qur'an menyediakan suatu unsur dasar yang kukuh, kuat dan tak berubah bagi semua prinsip-prinsip etik dan moral bagi manusia.⁹ Prinsip-prinsip etik dan moral itu sangatlah dibutuhkan dalam upaya memberikan bentuk dan arah terhadap pola tingkah laku manusia yang berkaitan dengan seluruh jaringan kehidupan.¹⁰

⁸ Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Psikologi*, Alih Bahasa: Tb. Ade Asnawi Syihabuddin (Jakarta: ARAAS Pustaka, 2002), hal. ix

⁹ Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, Studi Tentang Percaturan Dalam Konstitusi. (Jakarta. LP3ES), hal. 11

¹⁰ Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hal. 1

Seperti halnya al-Qur'an menganjurkan *istiqamah*, sebagaimana firman Allah SWT.

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ

“Maka tetaplah (istiqamah) kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu.....(QS Hud:112)¹¹

Dalam Tafsir al-Maraghi dijelaskan mengenai ayat tersebut yaitu maka tempuhlah olehmu jalan lurus yang tidak bengkok, dan tetaplah kamu pada-Nya. Begitu pula hendaknya berlaku luruslah orang-orang yang bertaubat dari kemusyrikan dan beriman bersamamu, dan janganlah kalian menyeleweng dari apa yang telah digariskan untukmu dengan melanggar batas-batas-Nya, karena berlaku keterlaluhan dalam beragama, karena hal itu sama artinya dengan mengurangi masing-masing dari keduanya, dan merupakan penyelewengan dari jalan yang lurus.¹²

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ
أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan Tuhan kami adalah Allah kemudian beristiqamah (teguh pendirian), niscaya turunlah kepadanya para malaikat (katanya), janganlah kamu takut dan janganlah kamu berduka cita dan bergembiralah kamu dengan surga yang telah dijanjikan kepadamu (Q.S Fushshilat: 30)¹³

¹¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Wicaksana, 1994).

¹² Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Terjemah Ahmad Mustofaal-Maraghi, (Mesir: Musthofa al Babi al Halabi, 1974), hal. 176

¹³ Mahmud Yunus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung. Al Maarif, 1989), hal. 433

Manusia sebagai kholifah fi al-ardhi, tentunya memiliki berbagai aktivitas. Baik aktifitas yang produktif maupun yang kurang produktif. Yang jelas bahwa manusia di dunia ini tidak bisa menghindari dari kesibukan yang ada. Manusia memiliki waktu yang sama antara satu dengan lainnya. Namun terkadang hasil yang dicapai tidak sama. Maka salah satu faktornya adalah sudah seberapa jauh manusia dapat memaksimalkan potensi yang ada dan bagaimana manajemen dirinya sendiri. Kebanyakan manusia tidak bisa mengatur dirinya sendiri dengan baik, sehingga banyak aktivitas yang kurang maksimal.

Belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak semata-mata sebagai upaya dalam respon stimulus, tetapi lebih dari itu. Belajar dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami, mengerjakan dan memahami. Belajar melalui sebuah proses (*Learning By Process*)¹⁴ Selanjutnya dalam perspektif keagamaan (dalam hal ini Islam) belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Sebagaimana dalam al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

.... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.¹⁵

¹⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru: 1984, hal. 48

¹⁵ *Ibid*, hal. 908

Kegagalan-kegagalan dalam belajar, jika melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar bahwasanya kegagalan tersebut disebabkan banyak faktor. Diantaranya kurang disiplin diri, kondisi tubuh/jasmani, kemampuan manajemen waktu yang baik, kondisi sosial masyarakat serta yang lainnya.

Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan kelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa lainnya yang sudah dahulu maju karena belajar. Akibat persaingan tersebut, kenyataan tragis bisa pula terjadi karena belajar. Contoh, tidak sedikit orang pintar yang menggunakan kepintarannya untuk membuat orang lain terpuruk atau bahkan menghancurkan kehidupan orang tersebut.¹⁶ Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, maka dalam proses belajar diperlukan suatu pengaturan yang baik, dengan kata lain perlu masing-masing individu manajemen diri.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi bahan kajian penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana konsep Istiqamah dalam al-Qur'an menurut perspektif manajemen diri ?
2. Bagaimana implikasi manajemen diri terhadap proses belajar ?

¹⁶ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologis Belajar*, (Jakarta, PT LOGOS Wacana Ilmu, 1999), hal. 57

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengungkapkan konsep manajemen diri yang tersirat al-Qur'an dalam kata *istiqamah*
2. Untuk mengetahui implikasi konsep manajemen diri dalam proses belajar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis substantif dapat dijadikan bahan informasi dari al-Qur'an mengenai psikologi, khususnya konsep manajemen diri (*istiqamah*), yang dapat dijadikan tolak ukur apresiasi Islam tentang ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis dapat dipergunakan oleh berbagai kalangan untuk meningkatkan bagaimana melakukan proses memanaj diri dalam proses belajar, sehingga dalam proses belajar dapat menghasilkan tujuan yang akan dicapai.

E. Tinjauan Pustaka

Sepanjang berbagai sumber yang didapat oleh peneliti tentang konsep manajemen diri, sudah ada beberapa tulisan dari tokoh-tokoh Islam tentang manajemen diri maupun tulisan yang berkaitan dengan manajemen diri. Dalam konsep ini dibatasi dengan memakai kata *istiqamah*. Adapun referensi yang dijadikan bahan penunjang dalam skripsi ini adalah:

1. As-Sayyid al-Allamah Abdullah Haddad, dalam bukunya yang telah diterjemahkan oleh Abu Fahmi berjudul *Menuju Kesempurnaan Hidup*, Di dalamnya termuat ulasan yang mengkaji tentang pengertian *istiqamah*.

2. Kitab *Riyadus as Salihin* yang ditulis oleh an-Nawawy, terj. H. Salim Bahreisj. Pada salah satu bagian tema yang ada di dalam kitab tersebut membahas masalah pengertian *istiqamah*, sesuai dengan yang disebutkan dalam al-Qur'an, serta beliau pun mencantumkan hadis, untuk mendukung penjelasan tersebut.
3. Bukunya Hamzah Ya'kub yang berjudul, *Tingkatan Ketenangan dan Kebahagiaan Orang Mukmin* 'Tasawuf dan Taqarrub'. Pada salah satu pembicaraannya mengulas tentang *istiqamah* yang meliputi tingkatan *istiqamah*, perintah *istiqamah* serta fadhilah *istiqamah*.
4. Dalam skripsinya DAWATI (2001) yang berjudul *Istiqamah dan Implikasinya Dalam Tafsir al Azhar*, dimana dalam skripsi itu membahas masalah makna *istiqamah* yang dihasilkan dari tafsir Al Azhar.
5. Buku *Manajemen Diri* karya M.Ahmad Abdul Jawwad, dipaparkan berbagai permasalahan-permasalahan yang menyangkut diri manusia dalam hal manajemen diri.
6. Juga karya K.H. Abdullah Gymnastiar dalam seri Manajemen Qolbu: *Manajemen Diri* dimana di dalamnya membahas persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari –hari. Yang mana intinya masalah pengaturan diri dari yang kecil sampai permasalahan yang besar. Karya M.Ahmad Abdul Jawwad yaitu Mengembangkan Inovasi & Kreativitas Berfikir pada Diri dan Organisasi Anda. Di dalamnya membahas tentang bagaimana berfikir, indentifikasi kendala-kendala pribadi. Di dalamnya juga menyatakan lima

langkah hal yang efektif untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitas berpikir diantaranya:

1. Mempersempit ruang berfikir jumurud dan memperlebar ruang berfikir terbuka dan bebas melalui *brain storming*,
2. Adaptasi yang cepat dan tepat terhadap berbagai perubahan.
3. Motivasi yang berkesinambungan.
4. Bertindak win-win solution.
5. Rekrutmen orang-orang unggul.

Pada bukunya Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, dimana dalam salah satu bab dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Dalam buku *Psikologi Belajar*, karangan Muhibbin Syah, M.Ed. di dalamnya dijelaskan bagaimana manusia dalam belajar mampu mengembangkan aspek kognitifnya secara maksimal, sehingga dalam belajar dapat tercapai hasil yang diinginkan. Secara ringkas dikatakan bahwa kualitas hasil perkembangan manusia itu banyak terpulung pada *apa* dan *bagaimana* ia belajar.

Adapun bahan dari skripsi Nurcholis mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang berjudul “ Hadis-hadis tentang fadhilah ilmu dan implikasinya terhadap proses belajar”. Dimana didalamnya membahas seputar makna fadhilah Ilmu yang terdapat dalam hadis dan implikasinya terhadap proses belajar dari sudut pandang psikologis.

Maka dari berbagai tinjauan pustaka yang ada, pertama berkaitan dengan skripsinya saudara Idawati tentang Konsep Istiqamah dalam al-Qur’an,

disana hanya menjelaskan pada ayat-ayat istiqamah saja yang sedikit yang kemudian dilihat maknanya dengan melihat tafsir al-Azhar. Adapaun untuk skripsi ini mengkaji konsep istiqamah secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan tematik. Adapun yang berkaitan dengan proses belajar, yang membedakan dengan skripsi saudara nurcholis tentang “ Hadis-hadis tentang fadhillah ilmu dan implikasinya terhadap proses belajar adalah skripsi ini mengkaji tentang proses belajar yang dikaitkan dengan konsep istiqamah sedangkan saudara nurcholis berkaitan dengan hadis-hadis fadhilah ilmu.

F. Kerangka Teori

Sebagaimana penegasan judul di atas, bahwa skripsi berjudul “IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI TERHADAP PROSES BELAJAR. Dimana akan mengkaji ayat Qur’an yang berkenaan dengan *istiqamah*.

Dalam hal ini sebagai landasan dalam menelaah makna yang terkandung dalam kata *istiqamah* akan dijelaskan beberapa pengertian *istiqamah*. Menurut Ahmad Syakir bahwa Abu Bakar as-Siddiq mengartikan *istiqamah*, adalah iman, sedangkan Umar bin Khattab menafsirkan *istiqamah* adalah taat. Adapun Usman bin Affan menafsirkan *istiqamah* yaitu melaksanakan kewajiban.¹⁷ Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *istiqamah* artinya adalah sikap tengah dalam segala perkara, dalam wujud ucapan maupun perbuatan, memelihara jiwa dalam setiap kondisi sehingga jiwa itu

¹⁷ Usman bin Hasan bin Ahmad asy-Syakir al-Khubawi, *Durrah an-Nasikhin*, (Jedah:ar-Taba’ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi, 1213H), hal. 200

berada dalam kondisi terbaiknya dan yang paling sempurna, sehingga tidak lagi tampak jelek, tidak pula mengarah kepada hal tercela dan hina.¹⁸

Pengertian Proses Belajar

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa Latin “*processus*” yang berarti berjalan ke depan. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Sedangkan menurut Chaplin (1972), proses adalah suatu perubahan yang menyangkut tingkah laku atau kejiwaan.¹⁹

Belajar sendiri merupakan aktifitas individu yang berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat (*long life education*). Dan aktifitas belajar ini terjadi pada setiap manusia tanpa terkecuali, karena pada dasarnya belajar merupakan proses perubahan pada diri seseorang, baik perubahan yang berwujud pengertian-pengertian, kecakapan, kebiasaan, sikap, dan lain-lain.

Banyak definisi yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan mengenai belajar, diantaranya yaitu definisi yang dikemukakan oleh Howard L. Kingsley yang mengatakan bahwa, belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.²⁰

¹⁸ Ahmad bin Yusuf ad-Duraiwisy, *Istiqamah*, terj. Abu Umar Basyir, (Jakarta: Darul haq, 2001). hal. 27

¹⁹ Drs. Muhibbin Syah, M.Ed., *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 111

²⁰ *Ibid.*, hal. 104

Dan Witherington mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

21

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Crow and Crow dan Hilgard. Menurut Crow and Crow, belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Sedangkan menurut Hilgard belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi.²² Dengan demikian, belajar adalah suatu proses atau rangkaian aktifitas yang di dalamnya terlibat berbagai aspek, yaitu tingkah laku, peristiwa dan hasil individual. Atau, belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia.

Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individual, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman, tetapi merupakan suatu proses, dan bukan hanya suatu hasil, atau merupakan hal yang kompleks. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan (aktifitas) untuk mencapai suatu tujuan. Paul D. Driedrich menyebutkan

²¹ Prof.Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 155

²² *Ibid*, hal. 156

beberapa bentuk aktifitas belajar, yaitu meliputi *visual activites, drawing activites, motor activites, mental activites, dan emotional activites*.²³

1. Teori-teori Belajar

Aktivitas belajar dijelaskan dengan pembatasan melalui berbagai teori belajar. Masing-masing teori umumnya berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil praktek atau latihan. Perubahan tingkah laku sebagai fokus utama dalam belajar, hal ini menentukan bagi guru bahwa usaha mengajar harus mengusahakan perubahan tingkah laku bagi siswa yang diajar.

Teori belajar mengkaji tentang sebab adanya perubahan tingkah laku, dan terbentuknya tingkah laku sebagai hasil belajar. Menurut Nana Sudjana, belajar memiliki tiga ciri pokok, meliputi: 1) Tingkah laku baru itu berupa kemampuan aktual dan potensial; 2) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama; dan 3) kemampuan baru yang diperoleh melalui usaha belajar.²⁴ Adapun tingkah laku belajar dikaji oleh beberapa teori dengan penjelasan sebagai berikut:

2. Teori Belajar Koneksionisme

Teori koneksionisme adalah teori yang dikembangkan oleh Edward L. Thorndike berdasarkan eksperimen yang ia lakukan pada tahun 1890-an, dengan menggunakan hewan-hewan terutama kucing untuk

²³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 10

²⁴ Mupuniarti, *Ortodidaktik Tunagrahita*, (Yogyakarta: Buku Panduan Kuliah Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY, 2003), hal. 7

mengetahui fenomena belajar.²⁵ Berdasarkan falsafah yang digunakan Torndike yakni “hedonisme” dan “asosianisme” menganalisis tingkah laku yang menyangkut motivasi dan proses belajar.²⁶ Hasil analisis atas percobaannya dan pandangan falsafahnya menyatakan bahwa tingkah laku manusia dan hewan diarahkan kepada tujuan untuk meningkatkan kepuasan dan menghindari penderitaan.²⁷ Hal ini ditambahkan oleh Spencer dalam bukunya Nana Sudjana bahwa melalui seleksi alamiah makhluk cenderung akan menjalin hubungan antara hal-hal yang membantu survival dengan hal-hal yang menimbulkan kenikmatan.²⁸ Jadi, individu belajar memperbaharui tingkah laku untuk mendapatkan kenikmatan dalam rangka supaya *survive*. Pandangan itu jika dikaitkan dengan pandangan asosianisme yang menyatakan bahwa pikiran dan ingatan manusia adalah asosiasi unsur-unsur mental akan menjadi suatu pandangan bahwa belajar sebagai mengasosiasikan unsur mental untuk mendapatkan kenikmatan.

3. Teori Belajar Kondisioning

Teori belajar kondisioning dikemukakan oleh Ivan Pavlov, dengan dasar teorinya yaitu bahwa hampir semua organisme perilakunya terjadi secara refleks dan dibatasi oleh rangsangan yang sederhana. Teori ini disebut juga teori belajar *classical conditioning* atau *Pavlovian*

²⁵ Drs. Muhibbin Syah, M.Ed., *Psikologi*, hal. 103

²⁶ *Ibid.* hal. 103

²⁷ Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, UI, 1991), hal. 14

²⁸ *Ibid.* hal. 14

conditioning, yang merupakan teori belajar kategori Stimulus-Respon (S-R) tipe S.

Teori belajar yang dikemukakan oleh Torndike dengan *koneksionisme* dan Pavlov dengan *classical conditioning*, keduanya termasuk aliran behavioristik. Aliran ini mengutamakan perubahan tingkah laku organisme, hubungan dari Stimulus-Respon (S-R). Belajar hendaknya mengkondisi agar menimbulkan respon.²⁹ Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku terus menerus yang timbul akibat dari persyaratan kondisi. Pavlov lebih mengutamakan refleks berkondisi. Hal ini menunjukkan lebih diutamakan proses daripada hasilnya, serta lebih mengutamakan stimulus daripada responnya. Atas dasar itu teori *classical conditioning* disebut teori S-R tipe S. Sedangkan teori *koneksionisme* dari Torndike lebih mengutamakan respon, sehingga proses belajar berorientasi kepada hasil.³⁰

Teori belajar *classical conditioning* mengimplikasikan pentingnya stimulus agar terjadi respon. Dengan demikian pengontrolan dan perlakuan stimulus jauh lebih penting daripada pengontrolan respon. Konsep ini mengisyaratkan proses bahwa proses belajar lebih diutamakan faktor lingkungan (eksternal) daripada motivasi internal.

²⁹ *Ibid.* hal. 71

³⁰ Mumpuniarti, *Ortodidaktik*, hal. 9

4. Teori Belajar menurut Psikologi Gestalt

Teori ini seringkali disebut *field theory* atau *insight full learning*. Menurut para ahli Psikologi Gestalt, manusia bukanlah hanya sekedar makhluk reaksi yang hanya berbuat atau bereaksi jika ada perangsang yang mempengaruhinya. Manusia itu adalah individu yang merupakan kebulatan jasmani-rohani.³¹ Disamping itu juga ada teori belajar Behaviorisme.

5. Teori Belajar Kognitif

Dalam hal ini terdiri dari teori belajar lewat pengamatan dan *Tolman's learning theory* atau *tolman's sign theory*. Menurut Bandura, teori belajar lewat pengamatan, belajar tidak terlepas dari proses melihat atau mengamati apa yang dilakukan oleh orang lain. Sedangkan Tolman menyatakan bahwa belajar secara esensial merupakan proses *discovering* suatu hal yang mengarah pada hal yang lainnya dalam lingkungan.³²

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Belajar

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan secara global menjadi tiga macam, yaitu:³³

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal ini meliputi dua aspek, yakni:

³¹ Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 1999 hal. 100

³² B.R Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *An Introduction to Theories of Learning*, (New Jersey: Prentice-Hall Inc, Edisi kelima, 1997), hal 301.
Muhibbin Syah, M.Ed., *Psikologi*, hal. 132

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek psikologis

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat dikategorikan sebagai bagian dari aspek psikologis ini, yang kesemuanya sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas pembelajaran. Namun, diantara faktor-faktor ro'aniah siswa tersebut yang dianggap paling esensial adalah sebagai berikut:

(1) Tingkat kecerdasan/inteligensi siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan (inteligensi) ini tidak diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi tingkat kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil pula peluangnya untuk meraih kesuksesan.

(3) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif terhadap guru dan mata pelajaran merupakan langkah awal yang baik bagi proses pembelajaran siswa selanjutnya.

(4) Bakat siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang sejak lahir pasti memiliki bakat, dalam artian berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan inteligensi. Oleh karena itu, anak yang memiliki inteligensi yang tinggi sering disebut juga sebagai *talented child*, atau anak berbakat.

(5) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme (baik manusia ataupun hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah. Selanjutnya, motivasi ini terbagi atas motivasi intrinsik, yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat

mendorongnya melakukan tindakan belajar, dan motivasi ekstrinsik, yakni hal dan keadaan yang berasal dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *library research*, yaitu penelitian dengan menelaah buku atau data-data tertulis yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti data-data yang terungkap dalam al-Qur'an, kitab tafsir, hadis dan buku-buku yang relevan yang memiliki hubungan makna *istiqamah*

2. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif interpretatif yang berarti kan memaparkan makna atau konsep manajemen diri dengan berlandaskan kajian keislaman ayat-ayat Qur'an yaitu *istiqamah*. Dengan sumber-sumber pendukung dengan memakai pendekatan psikologis.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data untuk pembahasan skripsi ini menggunakan data primer dan sekunder. Adapun data primer yaitu ayat-ayat al-Qur'an, kitab tafsir al-Maraghi, Ibn Katsir, hadis Shahih Muslim dan buku-buku yang berkenaan dengan *istiqamah*. Adapun untuk data sekunder adalah buku-buku lain yang relevan dengan pembahasan tema

yaitu Ahmad Abdul Jawwad *Manajemen Diri*, Aribowo Prijosaksono dan marlan Mardianto *Self Management*, Sumardi Suryabarata *Psikologi Pendidikan*, Muhibban Syah *Psikologi Belajar*.

4. Metode Analisis Data

Karena obyek studi ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, maka pendekatan yang dipilih di dalamnya adalah dengan pendekatan ilmu tafsir. Meskipun dalam dunia ilmu tafsir banyak ragam tafsir, namun dalam hal ini akan menggunakan tafsir tematik (*maudhu'iy*) yang menurut pengertian istilah ulama adalah "menghimpun seluruh ayat al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama."³⁴

Adapun langkah-langkah atau cara kerja metode tafsir *maudhu'iy* ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'iy* (tematik)
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyyah dan Madaniyyah. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut-kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab al muzul*.
- c. Mengetahui korelasi ayat-ayat tersebut dimasing-masing suratnya.
- d. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang sistematis, sempurna dan utuh (*outline*).

³⁴ Abdul Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'I*, diterjemahkan oleh Rasihan Anwar, (Bandung: Pustaka Setia) 2002. hal 43-44

- e. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi lebih semakin sempurna dan semakin jelas.
- f. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian sempurna, mengkompromikan antara pengertian yang *'am* dan *khash*, antara yang *mutlaq* dan *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang sebenarnya tepat.³⁵

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana bab satu dengan lainnya saling berkaitan.

Bab I Berisi pendahuluan dimana terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II akan memaparkan tentang pengertian manajemen diri dan istiqamah terdiri Pengertian Istiqamah secara etimologi dan terminologi, Pandangan-pandangan tentang istiqamah, Pengertian manajemen diri, Variabel-variabel manajemen diri

³⁵ Al-Farmawi, Abd.al-Hayy, *Metode Tafsir Maudu'iy: sebuah pengantar.* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada. 1994), hal 45-46.

Bab III dalam bab ini akan mengulas makna Istiqamah secara tematik, istiqamah dalam al-Qur'an, ayat-ayat tentang istiqamah dan as babul al Nuzulnya, Aspek Istiqamah dalam al-Qur'an, Makna istiqamah

Bab IV Manajemen diri dan proses belajar terdiri dari pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar, Konsep Istiqamah dalam belajar, Implikasi manajemen diri dalam belajar

Bab V berisi kesimpulan terdiri dari kesimpulan, saran-saran, penutup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian yang telah penulis lakukan tentang “Implikasi Manajemen Diri Terhadap Proses Belajar” (Kajian Ayat-ayat tentang istiqamah), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa istiqamah mengandung berbagai pengertian diantaranya, tegak lurus, istiqamah juga berarti melaksanakan kewajiban. Sebagian ahli kebenaran menyebutkan, istiqamah artinya ada tiga macam: istiqamah dengan lisan, istiqamah dengan hari dan istiqamah dengan jiwa.

Ayat-ayat Istiqamah dalam yang terkandung dalam al-Qur'an mempunyai beberapa makna diantaranya, bermakna mendapatkan petunjuk, jalan yang lurus tidak bengkok, teguh pendirian dan lain-lainnya. Maka kesimpulannya istiqamah adalah sikap tengah dalam segala perkara, dalam wujud ucapan maupun perbuatan. Adapun orang-orang yang beristiqamah akan dijanjikan oleh Allah SWT berupa kesuksesan dunia akhirat. Ayat-ayat istiqamah dalam al-Qur'an mengandung berbagai makna. Dalam konsep belajar, istiqamah serta berperan dalam keberhasilan. istiqamah sendiri terdiri dari tiga hal yaitu peran lisan, hati dan jiwa. Ketiga hal tersebut sangat berperan dalam belajar. Dengan kematangan hati, jiwa yang baik maka akan tercipta kekuatan yang baik dalam individu. Makna-makna istiqamah dalam al-Qur'an diantaranya

jalan yang lurus, mendapat petunjuk. Dalam belajar tidak terlepas dari pengaruh psikologis. Sehingga peran jiwa sangat penting.

Ada beberapa indikator dari sikap istiqamah antara lain: Percaya diri, kuat, semangat, kontinuitas, disiplin, berani, tujuan, visi, komitmen, optimis.

2. Manajemen diri pada dasarnya merupakan perbuatan yang selalu konsisten, teratur dan rapi. Di dalamnya adanya kesadaran yang kontinyu, perencanaan. Diperlukan kesungguhan dalam rangka mewujudkan manajemen diri. Dalam manajemen diri terdapat variabel-variabel yang terkait dengan manajemen diri diantaranya waktu, pendidikan kondisi ekonomi, kondisi sosial, lingkungan sekitar, jenis pekerjaan, kerapian amal sosial.

Proses belajar pada intinya adalah perubahan tingkah laku. Belajar sendiri merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Dalam proses belajar sendiri ada beberapa hal yang pokok yaitu bahwa belajar itu membawa perubahan. Hal ini berarti setelah belajar, individu akan mengalami perubahan, perubahan perilaku itu dapat aktual, perubahan yang dikarenakan belajar bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama, perubahan itu karena adanya usaha. Manajemen diri merupakan suatu sikap seseorang yang mampu mengendalikan dirinya, mengetahui segala aktifitas yang dilakukannya. Dalam manajemen diri mengandung akan perencanaan, evaluasi serta kesadaran jiwa. Adapun implikasi manajemen diri terhadap proses belajar adalah tercapainya kondisi yang baik. Sehingga dengan

melakukan manajemen diri dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam belajar. Orang yang dapat memajemen diri akan mencapai kesuksesan. Dalam manajemen diri ada beberapa hal yang dapat dilihat sebagai indikator antara lain adanya sikap sungguh-sungguh, disiplin, tidak mudah menyerah, teratur, cermat, rapi.

Sehingga dalam proses belajar, jika individu dapat melakukan manajemen diri dan sikap istiqamah, maka akan adanya suatu hal yang baik dalam hasil belajar. Adanya faktor-faktor dari pribadi individu dalam proses belajar yaitu manajemen diri dan sikap istiqamah sangat diperlukan dalam belajar.

Dari semuanya dapat di ketahui bahwa sikap istiqamah dan manajemen diri dalam belajar merupakan hal yang penting guna menentukan keberhasilan belajar. Wallah a'lam

B. Saran-saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai kelanjutan dari kajian ini, diantaranya:

1. Perlunya kajian yang lebih komprehensif tentang istiqamah dalam al-Qur'an. Sehingga mampu memberikan informasi yang lebih utuh dan tajam.
2. Hendaknya kita sebagai seorang muslim untuk terus berusaha mencapai sikap istiqamah. Karena sikap ini merupakan hal yang baik. Allah menjanjikan bagi orang-orang yang beristiqamah dengan kesuksesan dunia dan akhirat.

3. Dalam belajar harus berusaha dengan semaksimal mungkin Belajar harus disertai dengan sikap istiqamah. istiqamah dalam proses belajar sangat penting.
4. Hendaknya para insan yang masih terus – menerus dalam belajar untuk sungguh-sungguh.
5. Bagi para pendidik hendaknya senantiasa selalu memotivasi serta mengingatkan akan pentingnya istiqamah dan manajemen diri.
6. Penelitian ini hanya dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya makna istiqamah. Penelitian ini dirasakan jauh dari sempurna. Maka harapannya adanya penelitian yang lebih lanjut dengan harapan dapat menimbulkan wacana pemikiran yang mencerdaskan.

C. Kata Penutup

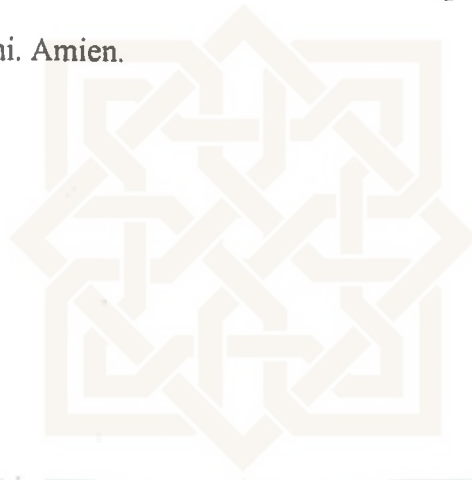
Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang menguasai alam semesta. Yang hanya karena rahmat dan rahim-Nya jualah yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha untuk yang terbaik. Kiranya penulis merasa masih banyak kekurangan serta kekhilafan dalam penulisan ini, harapannya saran dan kritik yang membangun guna kebaikan dalam skripsi ini.

Kemudian tidak lupa penulis ucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi

ini. Harapan penulis semoga skripsi ini mempunyai manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Demikian karya ini dipersembahkan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi umat. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. kita memohon pertolongan dan berserah diri. Semoga Allah senantiasa memberikan ridhanya bagi segenap perjuangan kita dalam menghantarkan generasi Islami. generasi robbani. Amien.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aba Firdaus Al-Halwani, *Manajemen Terapi Qalbu*, Yogyakarta: Media Insani, 2002.
- Abdul Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, diterjemahkan oleh Rasihan Anwar, Bandung: Pustakan Setia. 2002.
- Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Diri*, Bandung: Syaamil, 2003.
- Ahmad bin Yusuf ad-Duraiwisy, *Istiqamah*, terj Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2001.
- Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, Studi Tentang Percaturan Dalam Konstitusi. Jakarta. LP3ES.
- Amirullah & Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Grahan Ilmu, 2004.
- Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, terjemah Ahmad Mustofa Al Maraghi Mesir: Musthofa Al babi Al Halabi, 1974.
- Aribowo Prijosaksono dan Marlan Mardianto, *Self Management*, 12 Langkah Manajemen Diri, Jakarta: PT. Gramedia, 2004.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset: 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Thoha Putra, 1989.
- Depdikbud ; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1988.
- Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hamka, *Tafsir al- 4zhar*, Jakarta. Panji Masyarakat, 1980.
- Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: 1992.
- IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1992.

- Ibn Qoyyim al-Jauziyah, *Madarij As-Shalikhin "Pendakian Menuju Allah"*.
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Manaar Maju, 1996.
- Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998. cet. I
- Mahmud Yunus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung. Al Maarif, 1989.
- Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa dan Pustaka Islamiyah: 1996.
- Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Psikologi*, Alih Bahasa: Tb. Ade Asnawi Syihabuddin Jakarta: ARAAS Pustaka, 2002.
- Muhibban Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Mupuniarti, *Ortodidaktik Tunagrahita*, Yogyakarta: Buku Panduan Kuliah Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY, 2003.
- Nana Syaodih S:il madinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, UI, 1991.
- Nanang Fattah, M.Pd, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 1999.
- Pias A. Partanto dan M.Dahlan M. Barry K.I.P, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka 1994.
- Saifudin Anwar. M.A, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Shaleh, H.A. dahlan dan Drs. M.D. Dahlan, *Asbabul Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*, Bandung. Penerbit.cv. Diponegoro.

Sihabuddin Sayid Muhammad al-Alusi al Bagdadi, *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al'Azim Wa as Sa'bi al Masani*, Beirut: Dar al-Ihya' at-Turas al-Arabi, Juz XII. Terj. Toha Putra: 1989

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali: 1984

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Usman bin Hasan bin Ahmad asy-Syagir al-Khubawi, *Durrah an-Nasikhin*, Jedah: at-taba'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi, 1213H.

Wasty Soemanto, M.Pd. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2001.

Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1979.



ICURRICULUYM VITAE

N a m a : Joko Nugroho
Tempat, tanggal lahir : SRAGEN, 25 Maret 1982
Alamat Asal : Kr. Nongko RT/RW.15/04, Krikilan, Masaran,
Sragen, Jawa Tengah 57282
Alamat Jogja : Jl. Petung Gg. Musholla No. 4 Papringan CT.
Depok, Sleman Yogyakarta (0274) 546572
Hp : 081568441177
Nama Bapak : Suwarno
Nama Ibu : Suharti
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kr. Nongko RT/RW.15/04, Krikilan, Masaran,
Sragen, Jawa Tengah 57282

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD N Masaran lulus tahun 1995
- b. SLTP N I Masaran lulus tahun 1998
- c. SMU Muhammadiyah 1 Sragen lulus tahun 2001
- d. S-1 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2006

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Humas KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga 2003-2004
2. Ketua Bidang Humas KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga 2004-2005
3. Mahasiswa Pendamping (MP) pada Program Pendampingan Keagamaan fak Tarbiyah dan Saintek UIN Sunan Kalijaga 2004-2006.
4. Direktur Pengajian Anak-Anak Nur Farhan Papringan Yogyakarta periode 2005 s/d 2007.
5. Ketua II "RISMA" Masjid Nur Farhan Papringan Yogyakarta 2005
6. Pusat Pengabdian Masyarakat "LENERA ILMU" Yogyakarta 2005
7. Kabid Pelayanan Publik (P2) DPRa PKS Catur Tunggal Sleman 2006
8. Forum Direktur "FORSAIS" Yogyakarta 2006

Yogyakarta, 10 Agustus 2006

Penulis

Joko Nugroho
NIM: 02471162-01

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **JOKO NUGROHO**
Tempat dan Tanggal lahir : **Sragen, 25 Maret 1982**
Jurusan / Program Studi : **Kependidikan Islam (KI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0247 1162-01**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MTsN 1 Yogyakarta**
Alamat : **Jl. Magelang KM. 4,4 Pos Mlati Sleman Yk. 55284**
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 135 /2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : JOKO NUGROHO
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 25 Maret 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : C2471162

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

Lokasi/Desa : Sambirejo 8
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95 (A+).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 Mei 2005

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626